

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode dan desain penelitian, definisi operasional penelitian, populasi dan teknik sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis instrument, dan teknik analisis data.

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid yang memiliki tujuan menemukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan sehingga hasil tersebut bermanfaat untuk memberi pemahaman, memecahkan masalah maupun mengantisipasinya. Metode survey menurut sugiyono (2009) digunakan untuk data yang alamiah, dalam pengumpulan datanya peneliti melakukan perlakuan dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka, sebagaimana pendapat sugiyono (2018) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dengan menguatkan angka, mulai dari mengumpulkan data, menganalisis data hingga dalam menampilkan hasilnya. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel yang terkait.

Identifikasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain dalam penelitian ini variabel X1 adalah dukungan sosial dan variabel X2 penerimaan diri.
2. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun penelitian ini variabel terkaitnya (Y) adalah Resiliensi.

## **B. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Resiliensi**

Resiliensi adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi sulit dalam hidup. Individu dianggap tangguh jika mereka dapat dengan cepat kembali ke keadaan pra-trauma mereka dan tampak kebal terhadap peristiwa kehidupan yang negative, resiliensi yang mempengaruhi kinerja individu baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat memiliki efek pada kesehatan fisik dan mental individu dalam menentukan keberhasilan dalam hubungan dan interaksi dengan lingkungannya. Semua ini adalah faktor dasar untuk mencapai kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup seseorang (Reivich & Shatte, 2002), dengan aspek-aspek berikut: regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, analisis kausal, empati, *self-efficacy*, dan *reaching out*.

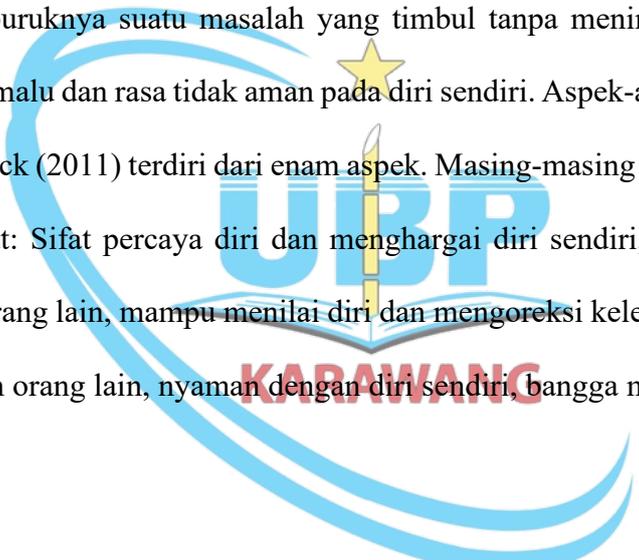
### **2. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah kehadiran orang-orang yang penuh perhatian, berterima kasih, dan penuh kasih sayang. Dukungan sosial penting dalam menghadapi masalah yang dihadapi individu. Dukungan sosial juga terdapat dari pasangan suami, istri, anak, orang tua, saudara, tetangga, atasan, bawahan, bahkan rekan kerja. Dukungan sosial

dalam penelitian ini dioperasionalkan menggunakan skala yang disusun berdasarkan definisi dukungan sosial Menurut Sarafino dan Smith (2011), dengan aspek-aspek berikut: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

### 3. Penerimaan Diri

Penerimaan diri sebagai kemampuan untuk menerima semua yang menjadi milik diri sendiri, baik kekurangan maupun kelebihan, sehingga apabila terjadi suatu peristiwa yang tidak menyenangkan, orang tersebut akan mampu berpikir secara logis tentang baik buruknya suatu masalah yang timbul tanpa menimbulkan permusuhan, rasa bersalah, malu dan rasa tidak aman pada diri sendiri. Aspek-aspek Penerimaan Diri menurut Hurlock (2011) terdiri dari enam aspek. Masing-masing aspek akan dijabarkan sebagai berikut: Sifat percaya diri dan menghargai diri sendiri, kesediaan menerima kritikan dari orang lain, mampu menilai diri dan mengoreksi kelemahan, jujur terhadap diri sendiri dan orang lain, nyaman dengan diri sendiri, bangga menjadi diri sendiri.



### C. Populasi dan Teknik Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel purposive. Menurut Azwar (2017) cara pengambilan sampel *nonprobability sampling* dapat dilakukan apabila besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik pengambilan sampel purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Sehingga peneliti cukup mengambil sampel dengan kriteria tertentu (Azwar, 2017). Maka dari itu digunakan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$z^2_{1-\alpha/2}$  = Z adalah skor pada  $1-\alpha/2$  tingkat kepercayaan

p = Estimasi proporsinya

d = Presisi yang digunakan

karena jumlah populasinya tidak diketahui. Maka diperlukan tabel tingkat kepercayaan untuk menentukan besar sampel penelitian. Terdapat 3 tingkat kepercayaan yang bisa digunakan, yakni 90% (1,645), 95% (1,960), dan yang paling tinggi 99% (2,576) Lemeshow (1990). Kemudian agar bisa menentukan nilai p (1-p) bisa dilihat dari tabel

**Tabel 3. 1 Tabel Nilai P dan P\* (1-p)**

P	P*(1-p)
0,5	0,25
0,4	0,24
0,3	0,21
0,2	0,24
0,1	0,16
	0,09

Sumber : Lemeshow (1990)

Berikut penelitian memilih nilai P 0,5 dalam menentukan jumlah sampel. Lemeshow (1990) menyatakan “*choosing 0,5 for in the formula for sample size will always provide enough observations*”. Menggunakan nilai P 0,5 sudah cukup memenuhi persyaratan untuk besar sampel. Persisi yang digunakan adalah 0,1 (d). Berdasrkan rumus Lemeshow, dihasilkanlah perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

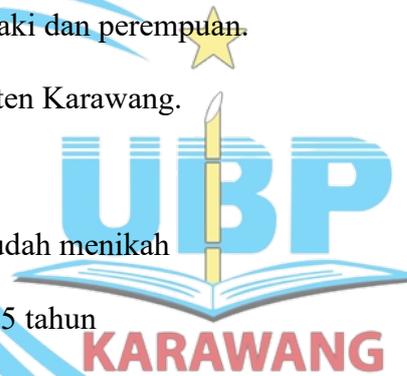
$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga didapatkan hasil sampel 96,04. Dari hasil tersebut dibulatkan menjadi 100. Dengan demikian penelitian ini berjumlah sampelnya adalah 100 responden.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Dewasa awal dengan latar belakang keluarga bercerai.
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- c. Berdomisili di Kabupaten Karawang.
- d. Usia 18-30 tahun
- e. Belum menikah atau sudah menikah
- f. Perceraian kurang dari 5 tahun



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa skala model *likert*. Skala ini dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif atau negative, dan setuju tidak setuju terhadap suatu objek sosial (azwar,2017). Skala likert ini berisi mengenai objek sikap dan pernyataan sikap serta terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung pada objek (*unfavorable*).

Penelitian ini menggunakan tiga skala sikap yaitu, skala resiliensi, skala dukungan sosial, serta skala penerimaan diri.

##### **1. Format Skala**

Format aitem skala yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan dan menggunakan jenis skala likert, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

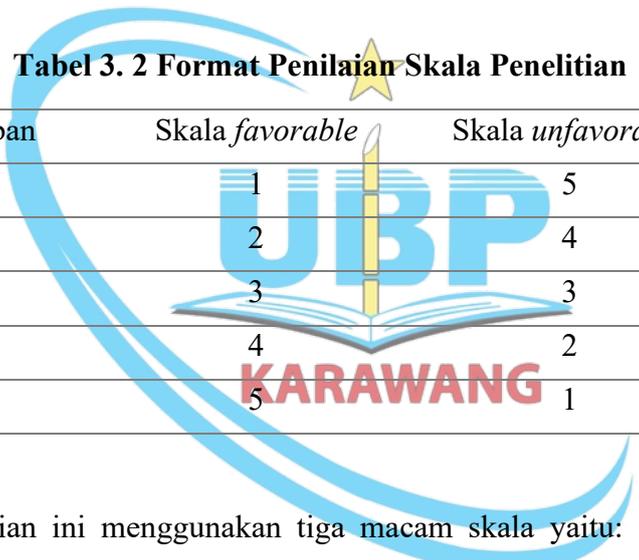
CS : Cukup Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala yang digunakan dibedakan menjadi dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*, sehingga penilaiannya sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Format Penilaian Skala Penelitian**



Alternatif Jawaban	Skala <i>favorable</i>	Skala <i>unfavorable</i>
Sangat Sesuai	1	5
Sesuai	2	4
Cukup Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	4	2
Sangat Tidak Sesuai	5	1

Penelitian ini menggunakan tiga macam skala yaitu: skala resiliensi, skala dukungan sosial dan skala penerimaan diri.

**a. Skala Resiliensi**

**Tabel 3. 3 blueprint skala resiliensi (sebelum uji coba)**

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	jumlah
1.	Regulasi emosi	Memiliki kemampuan tetap tenang meskipun dibawah tekanan.	1,15	8,22	4
2.	Pengendalian impuls	Memiliki kemampuan untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri	2,16	9,23	4
3.	Optimisme	Idividu percaya akan masa depan yang baik serta dapat mengontrol arah hidupnya	3,17	10,24	4
4.	Analisis kasual	Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah	4,18	11,25	4
5.	Empati	Kemampuan memahami dan merasakan perasaan orang lain	5,19	12,26	4
6.	<i>Self-efficacy</i>	Keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mencapai kesuksesan	6,20	13,27	4
7.	<i>Reaching out</i>	Kemampuan seseorang untuk	7,21	14,28	4

	meningkatkan aspek positif dalam diri	
Jumlah		28

**b. Skala Dukungan Sosial**

**Tabel 3. 4 Blueprint skala Dukungan Sosial (sebelum uji coba)**

No	Aspek	Indikator	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	jumlah
1.	Dukungan emosional	Mendapatkan perhatian dan afeksi dari orang lain	1,9,17	5,13,21	6
2.	Dukungan instrumental	Mendapatkan bantuan secara langsung dan nyata	2,10,18	6,14,22	6
3.	Dukungan informasi	Mendapatkan saran dan petunjuk	3,11,19	7,15,23	6
4.	Dukungan persahabatan	Memiliki ketersediaan untuk menghabiskan waktu dengan teman	4,12,20	8,16,24	6
	Jumlah				24

c. Skala Penerimaan Diri

Tabel 3. 5 Blueprint skala penerimaan diri (sebelum uji coba)

No	Aspek	Indikator	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	jumlah
1.	Sifat percaya diri dan menghargai diri sendiri	Mampu mengerjakan suatu hal	1,2	13,14	4
2.	Kesediaan menerima kritikan dari orang lain	Mampu menerima kritikan dari orang lain	3,4	15,16	4
3.	Mampu menilai diri dan mengoreksi kelemahan	Dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang baru	5,6	17,18	4
4.	Jujur terhadap diri sendiri dan orang lain	Menyadari kekurangan dalam diri	7,8	19,20	4
5.	Nyaman dengan diri sendiri	Dapat mengontrol diri sendiri	9,10	21,22	4
6.	Bangga menjadi diri sendiri	Memiliki strategi penyesuaian terhadap kecemasan, konflik, dan frustrasi.	11,12	23,24	4
Jumlah					24

d. Instrumen pengambilan data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengambilan data berupa angket yang dibuat berdasarkan indikator variabel yang digunakan. Bentuk skala yang digunakan yaitu skala *online (Google Form)*. Skala *online (Google Form)* adalah layanan formulir berbasis web gratis dari *google*. Skala yang disebar disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Skala resiliensi berdasarkan teori Reivich & Shatte (2002), skala dukungan sosial yang digunakan berdasarkan teori Sarafino (2011), dan penerimaan diri digunakan berdasarkan teori Hurlock (2011).

## E. Metode Analisis Instrument

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019). Cara untuk menguji validitas adalah pertama membuat kuesioner kemudian langkah selanjutnya menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Pengukuran uji validitas item adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dari semua item yang ada.

Menurut Azwar (2012), validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau keakuratan suatu alat ukur. Validitas suatu alat ukur dapat ditentukan dengan *expert judgement*, yaitu penilaian dari ahli untuk mengukur validitas isi dari alat yang dibuat. Dalam melakukan validitas isi aitem, peneliti akan menggunakan Aiken's V yang peneliti gunakan untuk mengukur validitas aitem.

$$\frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$$s = r - lo$$

lo = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

## 2. Analisis Aitem

Penentuan kriteria pemilihan aitem dilakukan berdasarkan data aitem yang berupa koefisien korelasi aitem total dengan batasan  $>0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal  $0,30$  pembedanya dianggap memuaskan. Dengan demikian aitem korelasinya  $<0,30$  dinyatakan gugur dan aitem yang  $>0,30$  dianggap valid. Namun bila jumlah aitem yang lolos ternyata tidak mencukupi jumlah yang diinginkan dapat dipertimbangkan untuk menurunkan angka menjadi  $0,25$  sehingga jumlah yang diinginkan tercapai (Azwar, 2014). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, peneliti menggunakan *JASP for windows version 0.14.0.1*.

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ada beberapa jenis uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian, namun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$	=	Nilai reliabilitas
$n$	=	Jumlah varians skor tiap-tiap item
$Vi$	=	Varians total
$Vt$	=	Jumlah item

Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* terbagi menjadi 5 kategori, yaitu:

**Tabel 3. 6 Kategori Reabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas (r)</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>0,00 – 0,20</b>	Sangat rendah
<b>0,20 – 0,40</b>	Rendah
<b>0,40 – 0,60</b>	Sedang
<b>0,60 – 0,80</b>	Tinggi
<b>0,80 – 1,00</b>	Sangat tinggi

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Dalam menggunakan statistik parametris data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* hitung dengan taraf signifikan 5% atau  $>0.05$ . Bila nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar atau sama dengan 0.05 maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih kecil dari 0.05 maka dinyatakan tidak normal (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil analisis data, peneliti menggunakan *SPSS For Windows Version 24.0*.

### **2. Uji Linieritas**

Uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang dipakai untuk menentukan linearitas yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data dinyatakan linear, lalu jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dinyatakan tidak linear (Sugiyono, 2017). penelitian menggunakan *SPSS For Windows Version 24.0* untuk mendapatkan hasil lineritas.

### 3. Uji Hipotesis

Teknik analisa data yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial, dan regulasi diri terhadap resiliensi pada dewasa awal pasca perceraian orang tua di karawang, peneliti menggunakan teknik statistik *Multiple Regression Analysis* (analisis regresi berganda). Teknik analisis regresi berganda ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel bebas yaitu dukungan sosial, dan penerimaan diri dengan variabel terikat yaitu resiliensi.

Regresi berganda merupakan metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (Y) dengan lebih satu variabel bebas (X). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil analisis data, peneliti menggunakan SPSS *For Windows Version 24.0*.

### 4. Uji koefisien determinasi

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi berganda. Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

### 5. Uji Kategorisasi

Peneliti melakukan kategorisasi di dalam penelitian ini berdasarkan kategorisasi jenjang (ordinal) dan kategorisasi bukan jenjang (nominal). Uji kategorisasi yang ditujukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok - kelompok yang

posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2018). Kontinum terdiri dari tiga kategori, yaitu:

**Tabel 3. 7 Kategorisasi**

$x < (m - 1 SD)$	Rendah
$(M - 1 SD) \leq X < (M + 1 SD)$	Sedang
$(M + 1 SD) \leq X <$	Tinggi

